



ABSTRAK

Rumah produksi Belantara Films merupakan rumah produksi film yang berbasis di Yogyakarta. Sebagai rumah produksi yang aktif, Belantara Films akan terus tumbuh seiring berjalannya waktu. Dalam prosesnya sebuah rumah produksi akan membutuhkan ruang agar dapat mewadahi segala aktivitas dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Namun dalam membangun rumah produksi segala biaya dan tapak tidak akan terpenuhi secara langsung. Maka diperlukan proses yang bertahap agar segala pertumbuhan dan visi ke depannya akan memiliki ruang untuk bertumbuh.

Dalam perancangan rumah produksi Belantara Films, pertumbuhan dari rumah produksi ini sendiri dalam segi pertumbuhan tim, produksi, kegiatan, dan tapak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan desain. Pertumbuhan ini akan mempengaruhi luasan ruang yang perlu ada pada setiap masanya dan organisasi ruangnya. Oleh karena itu, pendekatan Arsitektur tumbuh menjadi solusi desain yang dapat beradaptasi dengan pertumbuhan pengguna atau pemiliknya.

Kata kunci: Rumah Produksi, Arsitektur tumbuh, film



ABSTRACT

Belantara Films Production House is a film production company based in Yogyakarta. As an active production house, Belantara Films will continue to grow over time. In its process, a production house requires space to accommodate all activities and people involved. However, costs and site development cannot be fulfilled immediately. Therefore, a gradual process is necessary to ensure that future growth and vision have space to develop.

In designing Belantara Films' production house, the growth of the production house itself in terms of team expansion, production, activities, and site becomes the main consideration in determining the design. This growth will influence the spatial area needed at different times and its spatial organization. Hence, the Growing Architecture approach becomes a design solution that can adapt to the growth of its users or owners.

Keywords: Production House, Growing Architecture, film